

## Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa

Mia Nur Indah Pramesti\*, Tri Murwaningsih, Subroto Rapih

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: [miaprams@gmail.com](mailto:miaprams@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, (3) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan penelitian ini berjumlah 140 responden yang diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert modifikasi dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa ( $t_{hitung} 5.740 > t_{tabel} 1,978$ ) dengan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa ( $t_{hitung} 3.415 > t_{tabel} 1,978$ ) dengan signifikansi ( $0,001 < 0,05$ ), (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa ( $F_{hitung} 65.243 > F_{tabel} 3,06$ ) dengan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil analisis keseluruhan dalam penelitian mendukung hipotesis yang diasumsikan.

Kata kunci: kecakapan mengajar; keinginan belajar; lingkungan pendidikan

### Abstract

*This study aims to find out (1) the influence of students' perception of teaching skills on students' learning motivation, (2) the influence of school environment on students' learning motivation, (3) the influence of students' perception of teaching skills and school environment simultaneously on students' motivation learning. The study was conducted at SMK Negeri 1 Sukoharjo This type of research is a quantitative descriptive study. The sample in this study amounted to 140 respondents taken using proportionate stratified random sampling techniques. The data was collected using Likert scale modification questionnaires and analyzed with multiple linear regression. The results showed that (1) there was a positive and significant influence of student's perception of teaching skills on students learning motivation ( $t_{count} 5,740 > t_{table} 1,978$ ) with significance ( $0,000 < 0,05$ ), (2) there was a positive and significant the influence of school environment on students motivation ( $t_{count} 3,415 > t_{table} 1,978$ ) with significance ( $0,000 < 0,05$ ), (3) there was a positive and significant the influence of student perception of teaching skills and school environment simultaneously on students motivation learning ( $F_{count} 65,243 > F_{table} 3,06$ ) with significance ( $0,000 < 0,05$ ). The overall result of the analysis in this study supports the assumed hypothesis.*

---

\*Corresponding author

*Keywords: desire to learn; educational environment; teaching skills*

Received July 05, 2023; Revised July 19, 2023; Accepted July 22, 2023; Published Online January, 2, 2024.

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i1.75998>

## Pendahuluan

Sekolah adalah tempat di mana murid-murid belajar dan mencari ilmu. Saat belajar di sekolah, peserta didik membutuhkan lingkungan yang mendukung dan fasilitas yang memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien (Setyosari, 2014).

Motivasi belajar siswa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar mereka. Motivasi adalah dorongan psikologis yang mendorong siswa untuk memulai dan menyelesaikan tugas-tugas belajar yang ingin mereka capai (Datu dkk., 2022). Motivasi belajar memainkan peran penting, baik bagi pelajar maupun pengajar. Bagi pelajar, motivasi belajar dapat meningkatkan semangat mereka dalam proses belajar. Sementara itu, bagi guru, motivasi belajar dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan (Rumhadi, 2017).

Motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis berdasarkan sumbernya, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal (Tambunan, 2015). Motivasi internal adalah dorongan belajar yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal berasal dari faktor-faktor di luar diri siswa. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik dari dalam maupun dari luar diri mereka. Contohnya, motivasi dari luar dapat meliputi interaksi langsung antara guru dan siswa serta lingkungan sekolah yang berhubungan dengan kegiatan belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

Masih banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam motivasi belajar mereka, yang mengakibatkan kurangnya semangat dalam belajar dan pemahaman materi yang tidak maksimal. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis selama program pengenalan lingkungan sekolah di SMK Negeri 1 Sukoharjo, terutama pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis, ditemukan beberapa permasalahan motivasi belajar pada sebagian siswa. Hal ini tercermin dari kurangnya fokus siswa selama kegiatan belajar dan keengganan mereka dalam mengerjakan tugas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa masih rendah dan memerlukan penelitian yang dapat mengatasi masalah tersebut.

Keterampilan mengajar guru dapat diartikan serangkaian keterampilan profesional yang diperlukan oleh guru dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik (Roro & Wahyulestari, 2018). Terdapat delapan aspek fundamental dalam keterampilan mengajar, yang mencakup kemampuan dalam melakukan pertanyaan yang tepat, memberikan penguatan yang efektif, menghadirkan variasi dalam proses pembelajaran, menjelaskan materi dengan jelas, membuka dan menutup sesi pembelajaran, memfasilitasi diskusi kecil, mengelola kelas dengan baik, dan mengajar dalam kelompok kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Cents-Boonstra dkk. (2020) mengungkapkan keterampilan guru dalam mengajar dimana selama melakukan kegiatan belajar guru yang selalu memperhatikan siswa sehingga selalu fokus dalam belajar akan mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa juga. Penelitian lain oleh Mustiko dan Trisnawati (2021) memiliki temuan yang selaras dengan penelitian tersebut yakni terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa.

Selain guru yang bertanggung jawab untuk mengajar dan mendidik siswa dalam proses belajar, juga ada lingkungan sekolah sebagai lingkungan tempat belajar siswa yang mempengaruhi tumbuh kembang siswa. Lingkungan sekolah adalah tempat pendidikan formal dimana bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki kecerdasan kognitif, mental, dan spiritual (Nurfirdaus & Hodijah, 2018). Lingkungan sekolah terdiri dari dua komponen, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Lingkungan fisik mencakup sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah, sedangkan lingkungan non fisik meliputi norma, kurikulum, dan hubungan sosial siswa dengan anggota komunitas sekolah, seperti hubungan antar siswa dan hubungan siswa dengan guru.

Dalam penelitian Sholehuddin dan Wardani (2021) ditemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak pada motivasi siswa dalam proses belajar. Artinya, semakin baik

lingkungan sekolah, semakin meningkat pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah tidak mendukung, hal tersebut dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu (1) apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar; (2) apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa; (3) apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa (2) pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa (3) pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.

## Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukoharjo. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert modifikasi yaitu menggunakan 4 alternatif jawaban, “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI jurusan MPLB sebanyak 214 siswa. Adapun sampel yang digunakan sejumlah 140 siswa yang diperoleh melalui rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*.

Sebelum melaksanakan penelitian, persiapan dilakukan dengan menguji coba instrumen penelitian guna memastikan validitas dan reliabilitasnya sebagai alat ukur. Uji coba dilakukan kepada 30 responden yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian prasyarat data menggunakan beberapa teknik, termasuk pengujian normalitas, pengujian linieritas, pengujian multikolinieritas, dan pengujian heterokedasitas. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, digunakan berbagai metode seperti uji T, uji F, uji regresi linier berganda, serta perhitungan koefisien determinasi.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Hasil uji hipotesis menggunakan uji T menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Berdasarkan Tabel 1, hasil *uji T* menunjukkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa memiliki signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan sebesar 0,05. Selain itu, nilai *t hitung* sebesar 5,74 juga melebihi nilai *t tabel* 1,98. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru berpengaruh yang signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, hasil uji T juga menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa memiliki signifikansi sebesar 0,00, yang juga lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan. Nilai *t hitung* sebesar 3,41 juga melebihi nilai *t tabel* 1,98. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar siswa.

**Tabel 1**  
*Hasil Uji t*

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	<i>Std. Error</i>	Beta	t	
(Constant)	14,92	3,31		4,51	,000
Keterampilan Mengajar Guru	,28	,05	,48	5,74	,000
Lingkungan Sekolah	,17	,05	,28	3,41	,001

a. *Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa*

Hasil uji hipotesis menggunakan uji F menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ). Berdasarkan Tabel 2, hasil uji F menunjukkan bahwa signifikansi pengaruh keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan sebesar 0,05. Selain itu, nilai *F hitung* sebesar 65,24 juga melebihi nilai *F tabel* 3,06. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

**Tabel 2**  
*Hasil Uji F*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1919,29	2	959,64	65,24	,00 <sup>b</sup>
Residual	2015,11	137	14,71		
Total	3934,40	139			

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 3, dapat disajikan dalam bentuk persamaan regresi  $Y = 14,92 + 0,28 X_1 + 0,17 X_2$ . Hasil persamaan dapat diinterpretasikan bahwa apabila persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 atau tidak mengalami perubahan, maka motivasi belajar siswa ( $Y$ ) nilainya 14,92. Berikutnya jika peningkatan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) sebesar 1, maka tingkat motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ) juga akan meningkat sebesar 15,20 dengan asumsi variabel independen lain bernilai 0. Apabila peningkatan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) sebesar 1, maka tingkat motivasi berprestasi siswa ( $Y$ ) juga akan meningkat sebesar 15,09 dengan asumsi variabel independen lain bernilai 0.

**Tabel 3**  
*Hasil Analisis Regresi Berganda*

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
1	(Constant)	14,92	3,31
	Keterampilan Mengajar Guru	,28	,05
	Lingkungan Sekolah	,17	,05

a. *Dependent Variable*: Motivasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2023)

Dari Tabel 4, terlihat bahwa R square ( $R^2$ ) memiliki nilai sebesar 48,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah memberikan pengaruh sebesar 48,8% terhadap motivasi belajar siswa. Sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Tabel 4**  
*Hasil Uji R Square*

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.67 <sup>a</sup>	,49	,48	3,84

a. *Predictors*: (Constant), Lingkungan Sekolah, Keterampilan Mengajar Guru

b. *Dependent Variable*: Motivasi Belajar Siswa

Sumber: Hasil pengolahan data primer (2023)

Dalam penelitian ini, sumbangan efektif keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar (Y) diperoleh sebesar 32%, sedangkan sumbangan efektif lingkungan sekolah ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 17%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki kontribusi yang lebih besar daripada lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, sumbangan relatif keterampilan mengajar guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar (Y) diperoleh sebesar 65%, sedangkan sumbangan relatif lingkungan sekolah ( $X_2$ ) diperoleh sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

## Pembahasan

Hipotesis pertama menyatakan adanya pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo jurusan MPLB. Telah dilakukan uji hipotesis dengan perhitungan menggunakan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, serta nilai t hitung sebesar 5,74 yang lebih besar dari nilai t tabel 1,98. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Ini berarti bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga mendukung temuan dari penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Arsana (2019), yang menyatakan bahwa kreativitas dan inovasi seorang guru selama proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan dari penelitian Purba dkk. (2020), yang menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hipotesis kedua menyatakan adanya pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo jurusan MPLB. Telah dilakukan perhitungan dengan uji t. Hasil analisis

menunjukkan adanya signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, serta nilai  $t$  hitung sebesar 3,41 yang lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,98. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Fossum dkk. (2023), yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki peranan yang penting dalam memberikan pengaruh pada motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumardi dkk. (2022), yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Hipotesis ketiga menyatakan adanya pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo jurusan MPLB. Hasil analisis menggunakan uji  $F$  menunjukkan adanya signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, serta nilai  $F$  hitung yaitu 65,24 yang lebih besar dari nilai  $F$  tabel 3,06. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima. Ini berarti bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, peningkatan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah secara simultan akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa secara parsial, masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, ketika variabel-variabel tersebut dikombinasikan secara simultan, mereka juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya pengaruh kedua variabel bebas terhadap motivasi belajar dapat diukur melalui perhitungan koefisien determinasi, yang dalam penelitian ini diperoleh sebesar 49%. Sisanya, sebesar 51% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Pertama, ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo jurusan MPLB. Hal ini terbukti melalui hasil uji  $t$  dengan signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, dan nilai  $t$  hitung sebesar 5,74, yang lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,98. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sukoharjo jurusan MPLB. Hal ini terbukti dari hasil uji  $t$  dengan signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, dan nilai  $t$  hitung sebesar 3,41, yang lebih besar dari nilai  $t$  tabel 1,98. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Sukoharjo jurusan MPLB. Hasil analisis menggunakan uji  $F$  menunjukkan adanya signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, dan nilai  $F$  hitung sebesar 65,24, yang lebih besar dari nilai  $F$  tabel 3,06. Berdasarkan koefisien determinasi, menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah berkontribusi sebesar 49% terhadap motivasi belajar siswa. Sisanya, sebesar 51%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk guru SMK Negeri 1 Sukoharjo khususnya program studi MPLB yaitu disarankan untuk meningkatkan keterampilan mengajar khususnya dalam keterampilan menjelaskan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi contohnya *youtube* sebagai sarana video pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Sukoharjo disarankan untuk lebih memperhatikan fasilitas umum yang ada dalam lingkungan sekolah yaitu dengan melakukan observasi selama fasilitas digunakan oleh siswa apakah sudah terpenuhi dengan baik ataukah belum sehingga dapat mengetahui kenyamanan bagi warga sekolah. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terkait motivasi belajar siswa dengan menggunakan variabel lainnya seperti interaksi sosial keluarga, minat baca, cita-cita dan lainnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait data penelitian yang hanya mencakup dari persepsi siswa terhadap guru yang mengajar di kelas X dan XI jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) di SMK Negeri 1 Sukoharjo sehingga masih memiliki keterbatasan terhadap persepsi

siswa pada keterampilan mengajar guru pada jurusan lain. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian secara khusus terhadap keterampilan yang dimiliki guru dalam persepsi guru itu sendiri sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan melengkapi hasil penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Arsana, I. K. S. (2019). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269–282.  
<https://doi.org/10.31571/SOSIAL.V6I2.1294>
- Cents-Boonstra, M., Lichtwarck-Aschoff, A., Denessen, E., Aelterman, N., & Haerens, L. (2020). Fostering student engagement with motivating teaching: an observation study of teacher and student behaviours. *Research Papers in Education*, 36(6), 754–779.  
<https://doi.org/10.1080/02671522.2020.1767184>
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., Sumilat, J. M., Guru, P., Dasar, S., & Manado, U. N. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I2.2285>
- Fossum, S., Skokauskas, N., Handegård, B. H., Hansen, K. L., & Kyrrestad, H. (2023). The significance of traditional bullying, cyberbullying, and mental health problems for middle school students feeling unsafe in the school environment. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 67(2), 281–293. <https://doi.org/10.1080/00313831.2021.2006305>
- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh keterampilan mengajar guru, kesiapan belajar dan motivasi sebagai variabel intervening terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42–52.  
<https://doi.org/10.26740/JOAEP.V1N1.P42-52>
- Nurfirdaus, N., & Hodijah, N. (2018). Studi tentang peran lingkungan sekolah dan pembentukan perilaku sosial siswa SDN 3 Cisantana. *Jurnal Ilmiah Educator*, 4(2), 113–129.  
<http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/educater/article/view/411>
- Purba, H., Sitepu, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 242–247.
- Roro, M., & Wahyulestari, D. (2018). Keterampilan dasar mengajar di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2770>
- Rumhadi, T. (2017). Urgensi motivasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 11(1), 33–41.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*. 1(1), 20–30.
- Sholehuddin, S., & Wardani, R. K. (2021). Pengaruh lingkungan sekolah dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Holistika*, 5(1), 11–16.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/9353>
- Sumardi, W. P., Sabillah, B. M., Khaedar, Muh., & Jusmawati, J. (2022). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 7(1), 35–48.  
<https://doi.org/10.24256/KELOLA.V7I1.2378>
- Tambunan, R. (2015). *Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik* [Thesis]. Universitas Sumatera Utara.